

PEMBELAJARAN MENULIS PERCAKAPAN
(Studi Kasus di Kelas V SD Negeri Kalierang 02, Kec. Bumiayu,
Kab. Brebes, Tahun Pelajaran 2015/2016)

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat
Magister Program Studi Pendidikan Bahasa



Disusun oleh :
Abdul Mutholib
NIM. 15PSC01744

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2017

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MENULIS PERCAKAPAN
(Studi Kasus di Kelas V SD Negeri Kalierang 02, Kec. Bumiayu,
Kab. Brebes, Tahun Pelajaran 2015/2016)

Disusun oleh :
Abdul Mutholib
NIM. 15PSC01744

Telah disetujui oleh pembimbing
Penulisan tesis pada tanggal 25 Februari 2017.

Pembimbing I



Drs. Agus Yuliantoro, M.Hum.
NIP. 19591004 198603 1002

Pembimbing II



Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd
NIP. 19611018 198803 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001



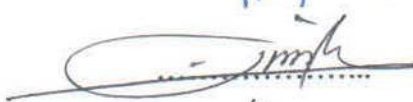

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MENULIS PERCAKAPAN

(Studi Kasus di Kelas V SD Negeri Kalierang 02, Kec. Bumiayu,
Kab. Brebes, Tahun Pelajaran 2015/2016)

Disusun oleh :
Abdul Mutholib
NIM 15PSC01744


Telah disetujui dan disahkan oleh Tim penguji
Pada tanggal :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr.Dwi Bambang Putut Setiadi, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001	 
Sekretaris	Dr. Her Sulastuti, M.Hum NIP. 19650421 198703 2 002 
Anggota Penguji	1. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum NIP. 19591004 198603 1 002 2. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd NIP. 19611018 198803 2 001 

Mengesahkan

Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd
NIK. 690 115 345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa

Dr.Dwi Bambang Putut S, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat mencapai Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Widya Darma Klaten seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian isi tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Klaten, 25 Februari 2017.

Penyusun



Abdul Mutholib

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Istriku : Aisah Setiowati
2. Anakku : Faisal Azmi Bakhtiar
: Nidia Isnawati
: Nur Aida Kurniati

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Al Qur'an Surat Al Mujadillah, ayat 11)

“Apabila manusia telah meninggal dunia maka terputuslah semua amalannya kecuali tiga amalan : shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shalih yang mendoakan dia.”

[HR. Muslim]

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu “.

(HR. At-Tirmidzi)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap segala puji bagi Alloh SWT dan atas segala limpahan rahmat hidayat dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “ Pembelajaran Menulis Percakapan (Studi Kasus di Kelas V SD Negeri Kalierang 02, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Tahun Pelajaran 2015/2016)” dengan lancar.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat magister program studi pendidikan bahas Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam menyusun tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.Triyono,M.Pd Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan Program Pascasarjana di Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof.Dr.Herman J.Waluyo,M.Pd.,Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan selama penulis mengikuti kuliah pada Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr.Dwi Bambang Putut Setiyadi,M.Hum Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ijin, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan program pembelajaran.

4. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum Dosen pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan laporan penelitian ini.
5. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd Dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan serta masih perlu masukan-masukan, kritik, saran, dan pendapat yang membangun guna penyempurnaan tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Semoga Allah SWT selalu memberikan bimbingan dan petunjuk kepada kita semua, Amin.

Klaten, 25 Februari 2017.

Penulis

Abdul Mutholib

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI. PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA BERPIKIR	9

A. Landasan Teori	9
1. Kurikulum.....	9
2. Silabus.....	12
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	15
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	17
5. Pembelajaran Menulis.....	19
6. Menulis Percakapan.....	21
7. Penilaian Hasil Pembelajaran	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir+	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
B. Metode Penelitian	34
C. Jenis Penelitian.....	34
D. Sumber Data dan Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Validitas Data	42
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Data.....	45
B. Pembahasan.....	46

BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	95
	A. Simpulan	95
	B. Implikasi.....	96
	C. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA		100
LAMPIRAN		102

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pikir Pembelajaran Menulis Percakapan	32
2. Tujuh Langkah Penyediaan Data Utama	41
3. Lima Langkah Analisis Data Utama	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	103
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	104
3. Tekstualisasi Pembelajaran Menulis Percakapan	108
4. Teks Duratif Pembelajaran Menulis Percakapan	116
5. Pernyataan Identitas Data (PID)	135
6. Unit Data Utama (UDAUT).....	138
7. Wawancara dengan Guru	140
8. Wawancara dengan Siswa.....	142
9. Lembar Kerja Siswa.....	144
10. Hasil tes formatif siswa terbaik	145
11. Hasil Tes Formatif siswa terjelek	146
12. Data Nilai Tengah Semester gazal	147
13. Data nilai Pembelajaran Menulis Percakapan	148
14. Data Siswa Kelas V	149
15. Foto Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	150

ABSTRAK

Abdul Mutholib, NIM.15PSC01744 “Pembelajaran Menulis Percakapan” (Studi Kasus di Kelas V SD Negeri Kalierang 02, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Tahun Pelajaran 2015/2016). Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten 2017.

Penulis bertujuan untuk: (1) mengetahui pembelajaran menulis percakapan di kelas V Sekolah Dasar Kalierang 02, (2) mengetahui kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis percakapan, (3) mengetahui upaya mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran menulis percakapan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan strategi studi kasus tunggal, yang artinya penelitian ini hanya dilakukan pada satu sasaran (satu lokasi). Sumber data adalah guru, kepala sekolah Siswa, peristiwa dalam proses pembelajaran menulis percakapan yang terjadi di kelas dan dokumen yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran menulis percakapan.

Hasil temuan penulis menunjukkan (1) rencana pembelajaran telah dibuat sesuai dengan kurikulum, silabus, maupun standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) pelaksanaan pembelajaran menulis percakapan di SD Negeri Kalierang 02 berjalan kurang baik karena (a) Guru menyampaikan materi pembelajaran kurang fokus pada tujuan pembelajaran; (b) Siswa kurang dapat menerima secara utuh materi yang diajarkan oleh guru; (c) materi yang terdapat di buku paket tidak tersampaikan secara lengkap.(d) metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, diskusi dan penugasan tetapi penerapannya kurang mencapai sasaran dari tujuan (e) Evaluasi yang diberikan guru tidak sesuai dengan materi pembelajaran. (3) kesulitan-kesulitan yang dihadapi terletak pada kekurangan fasilitas pendukung pembelajaran, (4) upaya yang ditempuh oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menulis percakapan adalah peningkatan mutu pendidikan guru dan memberi rangsangan terhadap siswa untuk lebih giat belajar menulis percakapan dalam setiap kesempatan

Kata Kunci : Pembelajaran, Menulis, percakapan

ABSTRACT

Mutholib, Abdul. Student Number 15PSC01744. The Learning of Writing Dialogue (a Case Study at the Fifth Grade Students of SD Negeri Kalierang 02 Bumiayu Subdistrict Brebes Regency in Academic Year 2015/2016). Thesis, Language Education Program, Graduate Program of Widya Dharma University Klaten.

This study is about to know: (1) the learning of writing dialogue at the fifth grade students of SD Negeri Kalierang 02, (2) the difficulties in learning how to write dialogue, (3) the way to solve the problems in learning how to write the dialogue.

The writer used descriptive qualitative method in this study which meant that this research only did on one point (one location). The sources of the data were the teacher, the principle, the students, the learning process of writing dialogue and some documents related to this process.

There were four main points concluded from the results of this study such as (1) the planning of the study based on the curriculum, syllabus, and also standard competence and competence based, (2) the implementation of the learning process in SD Negeri Kalierang 02 was not good enough because of some factors such as (a) the goal of the study was not given by the teacher so that the material was unfocused (b) the students could not get what was taught (c) the material of the main book was not fully taught, (d) the methods was also improper such as speech, discussion and giving task (e) there was no feedback or evaluation from the teacher related to the material, (3) the problems were lack of supporting facilities in the learning process, (4) to solve the problems were increasing the teacher's education quality and giving stimulation to the students to increase their spirit in writing dialogue in every occasion.

Keywords: learning, writing, dialogue

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah selama ini masih banyak kendala, artinya banyak hambatan yang menyebabkan proses pembelajaran kurang lancar, sehingga hasil yang ingin dicapai menjadi tidak maksimal. Hampir semua mata pelajaran mengalami hambatan dan kesulitan dalam proses pembelajarannya. Hanya tingkat hambatan dan kesulitan proses pembelajaran berbeda-beda. Demikian juga dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, banyak permasalahan yang timbul, akibatnya peserta didik banyak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu peran guru dalam proses pembelajaran sangat vital. Seorang guru harus bisa merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Selain itu guru juga mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Guru merupakan agen pembelajaran dan sebagai aktor utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka perlu memiliki kepribadian, kemampuan paedagogik, profesional dan sosial untuk menunjang tugasnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan tersebut diupayakan untuk dikembangkan dan ditingkatkan agar mencapai tingkat profesional yang optimal. Melihat beratnya tugas guru dan banyaknya hambatan dan kesulitan yang dirasakan dalam proses pembelajaran, maka wajarlah jika hasil proses

pembelajaran di Sekolah Dasar selama ini dipandang masih belum memuaskan.

Kreativitas guru pada teknik mengajar kurang berkembang dan belum terprogram dengan baik. Banyak guru yang mengajar menggunakan acuan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa yang dibuat oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam satu gugus sekolah atau *copy paste* dari teman sejawat pada sekolah lain yang sudah membuat. Hal itu karena kompetensi guru tersebut yang belum profesional. Guru belum optimal dalam membuat perencanaan, melaksanakan serta mengevaluasi hasil proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sementara itu pembelajaran bahasa Indonesia yang terjadi selama ini kurang melatih anak dalam keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis. Anak lebih menguasai pengetahuan bahasa daripada keterampilan berbahasa, sehingga ketika di masyarakat, anak pandai berteori tentang bahasa, tetapi keterampilan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan mengalami kesulitan.

Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis di Sekolah Dasar selama ini, karena proses pembelajaran tentang keterampilan menulis belum dilaksanakan secara maksimal oleh guru, baik secara kuantitas maupun kualitas. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang sangat penting, dari keterampilan berbahasa. Sebab dari keterampilan menulis ini orang akan bisa menuangkan pikiran dan ide yang dimiliki secara bebas dan dapat memberikan pencerahan, hiburan serta inspirasi kepada orang lain. Namun demikian, pembelajaran menulis sering terabaikan. Sering guru lebih menekankan pada pembelajaran pengetahuan bahasa, sementara penekanan kepada

keterampilan menulis kurang mendapat perhatian yang optimal, karena menulis membutuhkan waktu lebih lama akibatnya terjadi kurang produktifnya siswa dalam menulis.

Tulisan yang baik adalah tulisan yang dapat dibaca dan dimaknai oleh pembacanya sesuai alur pikir yang ada di benak penulisnya. Namun berdasarkan pengamatan, siswa kelas V di kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes, masih banyak yang tulisannya tidak baik dan sulit dibaca. Proses pembelajaran menulis di Sekolah Dasar oleh kebanyakan guru dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa diantaranya menulis kembali cerita yang telah dibacanya dengan bahasanya sendiri, menceritakan pengalamannya pada saat-saat tertentu terutama pada saat anak baru saja menikmati liburan sekolah atau melakukan karyawisata, itupun dilakukan siswa dengan arahan yang sangat terbatas dan hasil karya anak tidak dibahas bersama tentang bagaimana menulis yang benar.

Kurang maksimalnya guru dalam memberikan pembelajaran menulis percakapan juga menjadi kendala perkembangan bagi siswa dalam belajar berkaitan keterampilan menulis hasil percakapan dan itu merupakan masalah yang harus dicari solusinya. Pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis percakapan dan menulis akan lebih baik apabila dibarengi dengan kemampuan keterampilan berbicara atau percakapan. Antara menulis dan berbicara keduanya merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif produktif. Menulis atau dapat dikatakan ragam bahasa tulis merupakan pengalihan ragam lisan ke dalam ragam tulis. Namun itu belum terlihat baik pada siswa kelas V Sekolah Dasar Kalierang 02, karena guru belum maksimal dalam memberikan pembelajaran

menulis percakapan.

Penilaian pembelajaran masih belum sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan terutama pembelajaran menulis. Penilaian pembelajaran menulis dilakukan oleh guru dengan tidak sungguh-sungguh. Guru hanya melihat sepintas tanpa mendalami kerangka dan isi tulisan yang ada. Bagi siswa yang tulisannya baik, cenderung dinilai baik, namun sebaliknya bagi siswa yang tulisannya jelek, akan dinilai jelek tanpa melihat isi dan alur tulisan, guru sudah dapat memberi nilai kepada siswanya. Yang lebih memprihatinkan, sebagian guru hanya melihat banyak sedikitnya tulisan siswa dari jumlah halaman.

Kenyataan berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, hasil pembelajaran bahasa Indonesia di kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes belum berhasil memuaskan. Hal itu dapat dilihat dari berbagai hasil lomba khususnya terkait dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, seperti mengarang bahasa Indonesia, berpidato, lomba cipta dan baca puisi. Juga hasil karya siswa yang berupa hasil dari menulis yang biasanya di tempel pada majalah dinding, tidak banyak ditemukan.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui hal-hal mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dalam wilayah kecamatan Bumiayu. Peneliti berniat mengambil contoh pelajaran di salah satu sekolah, yakni SD Negeri Kalierang 02, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Sekolah tersebut, merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di daerah Brebes bagian selatan . Peneliti melakukan kunjungan ke Sekolah tersebut dengan melakukan wawancara dan melihat data pada siswa Kelas V, hasil Penilaian

Tengah Semester II tahun pelajaran 2015/2016 pada pelajaran Bahasa Indonesia masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Dari 27 siswa kelas V, hanya 16 siswa yang Tuntas Belajar atau 59,3 %. Sedangkan 11 siswa lainnya atau 40,7 % nilainya masih di bawah standar KKM, dengan nilai rata-rata 68,4

Kecuali itu ada beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kalierang 02 antara lain, (1) keberadaan Sekolah Dasar Negeri Kalierang 02 cukup strategis yaitu di daerah perkotaan kecamatan Bumiayu , sehingga mudah dijangkau oleh peserta didik dari berbagai penjuru. (2) jumlah siswa Kelas V ada 27 terdiri dari 12 siswa laki-laki, dan 15 siswa perempuan , sehingga cukup potensi untuk dikembangkan, (3) di Sekolah Dasar tersebut belum pernah diadakan penelitian, (4) Sekolah Dasar Negeri Kalierang 02 dalam lomba ketrampilan berbahasa, seperti sinopsis dan lain-lain yang berkaitan dengan lomba kebahasaan juga belum pernah meraih juara baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, sangat menarik untuk diketahui lebih mendalam dan pasti, sehingga tindak lanjutnya masalah tersebut dapat teratasi dengan tepat dan pasti pula. Itulah yang menjadi motivasi serta alasan yang menguatkan peneliti untuk mengadakan penelitian di Sekolah Dasar tersebut. Adapun peneliti mengambil topik **“Pembelajaran menulis Percakapan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalierang 02, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Tahun Pelajaran 2015/2016”**

B. Identifikasi Masalah

Kenyataan berkaitan dengan latar belakang di atas, proses pembelajaran bahasa Indonesia di kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes yang selama ini dilaksanakan belum berhasil memuaskan. Berdasarkan uraian di atas, kompetensi dan kreativitas guru, serta minat siswa juga kurang maksimalnya dalam proses pembelajaran menulis, merupakan masalah yang belum terselesaikan. Masalah yang sama terjadi di Sekolah Dasar Negeri Kalierang 02 kelas V. Maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Belum semua guru memiliki kompetensi kepribadian, paedagogik, profesional dan sosial.
2. Masih minimnya kreativitas guru mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis karangan.
4. Masih banyak siswa kelas V Sekolah Dasar yang tulisannya sulit dibaca.
5. Kurang maksimalnya pembelajaran menulis percakapan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semuanya diteliti. Agar peneliti bisa fokus serta menganalisis secara mendalam dan dapat dicapai tujuan yang diharapkan, dari lima masalah yang muncul tidak semuanya diteliti, maka perlu dibatasi masalah tersebut. Dari lima nomor permasalahan yang sudah teridentifikasi, peneliti tertarik memilih permasalahan nomor lima yaitu: “Kurang maksimalnya pembelajaran menulis percakapan”.

Pembelajaran menulis percakapan tersebut pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalierang 02, kecamatan Bumiayu, kabupaten Brebes. Adapun kurun waktu terjadi pada tahun pelajaran 2015/2016 pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan standar kompetensi “Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dalam penelitian ini dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis percakapan pada siswa kelas V SD Negeri Kalierang 02 Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
2. Mengapa pembelajaran menulis percakapan terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Kalierang 02 Tahun Pelajaran 2015/2016 seperti ketika diamati ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diperinci tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis percakapan pada siswa kelas V SD Negeri Kalierang 02, kecamatan Bumiayu, kabupaten Brebes, Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui penyebab pembelajaran menulis percakapan pada siswa kelas V SD Negeri Kalierang 02, kecamatan Bumiayu, kabupaten Brebes, Tahun Pelajaran 2015/2016, terjadi seperti ketika diamati.

F. Manfaat Penelitian

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, sekolah dan orangtua siswa kelas V SD Negeri Kalierang 02, utamanya dalam mengembangkan proses pembelajaran selanjutnya. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru kelas V SD Negeri Kalierang 02, (a) menjadi tambahan pengetahuan tentang menulis percakapan, utamanya yang berkaitan dengan pembelajaran dan strategi pembelajaran, (b) mengatasi kesulitan yang dihadapi guru dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai, (c) dapat digunakan oleh guru sebagai acuan dan motivasi perbaikan pembelajaran yang dilakukan berikutnya.
2. Bagi Sekolah Dasar Negeri Kalierang 02, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan tentang pembelajaran menulis yang berkaitan dengan penyedia media pembelajaran serta menambah referensi pembelajaran. Juga memberi gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar dan kompetensi siswa dalam proses pembelajaran menulis percakapan, sehingga diharapkan hasil pembelajaran dapat sebagai tolak ukur keberhasilan.
3. Bagi orangtua siswa kelas V SD Negeri Kalierang 02, hasil penelitian ini untuk memberi gambaran tentang hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga kekurangan dalam proses pembelajaran dapat diperbaiki dengan harapan hasil pembelajaran meningkat.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran menulis percakapan yang merupakan studi kasus di kelas V SD Negeri Kalierang 02, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dari data-data yang ditemukan oleh peneliti melalui observasi kelas dalam pembelajaran, dokumen (RPP), hasil wawancara dengan guru dan siswa, juga sehubungan dengan rumusan masalah yang dikemukakan pada bab I dan berdasarkan analisis udaut pada pembahasan bab IV, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis percakapan pada kelas V SD Negeri Kalierang 02, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, dapat disimpulkan sebagai berikut.
 - (a) Guru menyampaikan materi secara gradual dan tidak memfokus pada tujuan pembelajaran;
 - (b) Siswa kurang dapat menerima secara utuh materi yang diajarkan oleh guru;
 - (c) metode yang digunakan guru adalah ceramah, penugasan dan diskusi namun pelaksanaannya masih kurang optimal karena siswa kurang dilatih untuk menulis cerita secara bertahap;
 - (d) materi yang terdapat di buku paket tidak tersampaikan secara lengkap;
 - (e) media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah teks dialog , gambar lomba bakiak dan gambar suasana hujan . Penerapan media teks dialog oleh guru kurang tepat karena siswa lebih mengarah kepada membaca teks dialog

daripada latihan membuat dialog ; (f) Evaluasi yang diberikan guru masih kurang sesuai dengan materi pembelajaran, karena dengan menjawab pertanyaan bacaan tidak bisa untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis percakapan.

2. Penyebab pembelajaran menulis percakapan pada kelas V SD Negeri Kalierang 02, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, belum berlangsung baik, seperti ketika diamati adalah sebagai berikut. (a) Guru menyampaikan materi tidak berfokus pada tujuan pembelajaran, karena guru kurang menguasai teknik dalam materi pembelajaran; (b) Siswa kurang dapat menerima secara utuh materi yang diajarkan oleh guru, karena siswa kurang bisa menangkap pola penyampaian guru yang tidak sistematis ; (c) materi yang terdapat di buku paket tidak tersampaikan secara lengkap, karena guru menganggap siswa sudah menulis percakapan buku paket; (d) evaluasi yang diberikan guru tidak sesuai dengan materi pembelajaran, karena materi pembelajaran adalah menulis tetapi guru memberikan materi untuk evaluasi adalah menulis percakapan.

B. Implikasi

1. Perencanaan pembelajaran menulis percakapan yang disusun oleh guru sebaiknya mengarah pada persiapan tindakan, Perencanaan kegiatan pembelajaran akan lebih kondusif bila guru melibatkan

siswa sehingga siswa akan mengetahui secara jelas tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan bersama.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis percakapan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut : guru yang memiliki pengaruh lebih besar dalam membelajarkan siswa seharusnya lebih bertindak profesional dan memiliki komitmen terhadap tugas yang embannya. Guru harus bertindak tegas dalam mengambil dan memutuskan segala sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya dengan tidak mempertimbangkan hal-hal yang menghambat perolehan atau hasil yang ingin dicapai. Kenyataan di lapangan hal itu belum dapat dilaksanakan dengan sepenuhnya, karena faktor sosial dalam kehidupan juga menjadikan pertimbangan berarti.
3. Guru memiliki strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi ajar. Dengan strategi metode, dan media pembelajaran yang tepat akan tercapai ketuntasan belajar dan preslasi belajar yang meningkat, strategi pembelajaran untuk kelas sekolah dasar harus dapat mewujudkan keefektifan belajar yaitu pembelajaran yang berpusat pada aktifitas belajar siswa. Strategi yang diterapkan guru yaitu pengajaran individual yang melibatkan komponen murid, lingkungan pengajaran, isi pengajaran dan strategi pengajaran
4. Permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran masih banyak peranan guru menciptakan kondisi kelas yang konduklif yang perlu

dipertimbangkan kembali. Sebab dengan pengelolaan kelas yang demikian akan kemungkinan siswa dalam belajar akan lebih terfasilitasi. Siswa merasa betah dan mereka tidak merasa terganggu oleh keadaan yang tidak kondusif.

5. Untuk mengatasi siswa yang kurang berminat belajar maka guru perlu memberikan tugas dan pertimbangan. Tugas belajar bisa berupa rangsangan terhadap siswa untuk lebih giat menulis percakapan dalam setiap kesempatan dan menjadikan menulis percakapan sebagai bagian dari kebutuhan hidupnya. Tugas lain untuk menumbuhkan minat menulis percakapan adalah siswa diberi tugas untuk membuat ringkasan atau laporan sesuatu hal di mana siswa akan berusaha menyelesaikan tugas tersebut, di samping itu siswa juga berlatih belajar menulis percakapan.
6. Pembelajaran menulis percakapan di sekolah dasar masih perlu ditingkalkan. Untuk itu upaya yang oleh guru perlu memperoleh tindakan perbaikan, yang berupa penataran penataran, tersedianya buku referensi yang memadai dan yang tidak kalah pentingnya adalah guru-guru sekolah dasar harus mampu dan mau meningkatkan kemampuan pribadinya, baik kemampuan intelegensi, kemampuan tindakan, kemampuan ketrampilannya dan kemampuan profesinya.

A. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti menyampaikan berbagai saran kepada pihak yang berkepentingan, kiranya dapat berguna bagi perkembangan dunia pendidikan antara lain :

1. Bagi guru sekolah dasar : guru sekolah dasar hendaknya meningkatkan kemampuan intelektualnya melalui banyak membaca buku-buku pendidikan yang dapat menambah kekayaan pengetahuannya; setiap tampil di depan kelas untuk menyajikan materi pembelajaran hendaknya menyertakan administrasi pembelajaran yang lengkap terutama rencana pelaksanaan pembelajaran, komitmen dengan tugas yang diembannya, menyertakan siswa mengambil keputusan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, bersikap tegas dan berani mengambil keputusan yang tepat demi kemajuan siswa, mampu mendidik dan mengajar siswa untuk dipersiapkan dalam kehidupan yang sebenarnya , melakukan penelitian tindakan kelas dengan mendasarkan patla tingkal pengetahuan yang dimiliki, bersikap adil dan bijaksana dalam semua tindakan.
2. Bagi pemegang, perancang, pengendali pendidikan menyediakan buku-buku pendidikan yang cukup bagi guru sekolah dasar tersedianya buku-buku referensi yang memadai; tersedianya sarana gedung dan perpustakaan sekolah; jangan terlalu membebani guru dengan mata pelajaran yang terlalu banyak; menyekolahkan lagi guru-guru ke sekolah yang lebih tinggi.
3. Bagi penulis dan pembaca yang belum puas dengan hasil ini, untuk (a) peneliti lain, dikehendaki oleh penulis untuk melakukan penelitian yang sepaham demi sumbang saran terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia (b) melakukan penelitian yang sejenis guna menyempurnakan hasil penelitian yang penulis telah lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arifin, E.Zaenal dan Tasai S. Amran . 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*, Jakarta : Akademika Presindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Petunjuk Pengajaran Menulis di Sekolah Dasar*, Jakarta : Ben Makara Wisesa.
- _____, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : BNSP
- _____, 2008. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : Badan Nasional Standar Pendidikan
- Harefa, Andrias. 2002. *Agar Menulis-Mengarang Bisa Gampang*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ismawati, Esti. 2006. *Pengembangan Alat Ukur Kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia*, Klaten : Unwidha.
- _____, 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, Surakarta : Yuma Pustaka
- Kusmayadi, Ismail. 2011. *Guru Juga Bisa Menulis*, Bandung : Tinta Emas.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep Kedataan Lingual Linguistik*, Jogjakarta: Duta Wacana University Press
- _____, 2010. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Kepel Press.
- _____, 2015. *Dari Fenomena Semiosis Sampai Dengan Teks Lingual Dalam Konteks Penelitian Ilmiah*. Klaten Program Pascasarjana. UNWIDHA.
- Sugono, Dendy. 1997. *Berbahasa Indonesia Dengan Benar*, Jakarta : Puspa Swara.

Sukardi, H.M. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Yogyakarta : Bumi Aksara.

Yin, Robert K. 2002. *Studi Kasus Desain dan Metode*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.